BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan sebagai lokasi penelitian terletak di Jln. Kresek no.7 Banjar Suwung Batan Kendal, Kecamatan Denpasar Selatan. Batas-batas wilayah SD Negeri 13 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan yaitu di sebelah utara Jln. Palapa, di sebelah timur Jln. Mertasari, di sebelah selatan rumah penduduk, dan di sebelah barat rumah penduduk. Siswa kelas II yang mengisi *informed consent* berjumlah 16 orang dan siswa kelas III yang mengisi *informed consent* berjumlah 15 orang. Jadi jumlah keseluruhan siswa yang mengisi *informed consent* yaitu 31 orang.

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan memiliki tenaga pengajar/guru sebanyak 18 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 17 orang guru. Sekolah ini mempunyai 10 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 4 kamar mandi, 1 buah kantin, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 pos satpam, 1 padmasana, dan 1 gudang.

2. Karateristik subyek penelitian

Karateristik siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan pada gambar berikut:

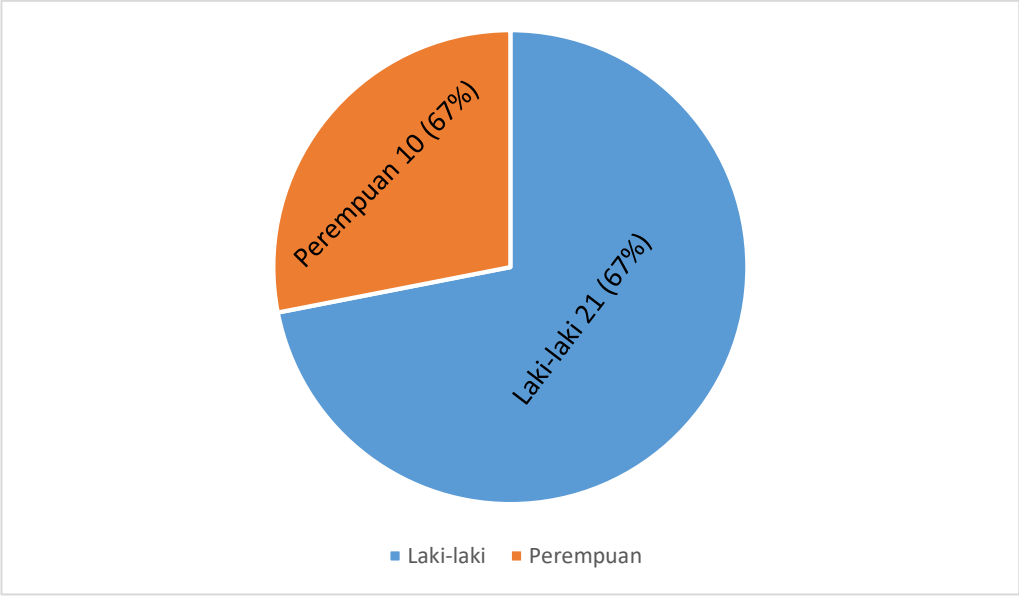

Gambar 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 21 orang (67%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang (32%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini hasil dari Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat di SD Negeri 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan hasil pemeriksaan kartu status *OHI-S* dan hasil pre test. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas II dan III SD Negeri 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 diperoleh hasil seperti dibawah ini:

a. Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 4
Persentase tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan
Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	Persentase (%)
1	Sangat Baik: 80-100	1	3,23%
2	Baik: 70-79	2	6,45%
3	Cukup: 60-69	8	25,81%
4	Kurang: 50-59	17	54,83%
5	Gagal: 0-49	3	9,68%
	Jumlah	31	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kategori kurang berjumlah 17 orang (54,83%), dan tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut terendah dengan kategori sangat baik berjumlah 1 orang (3,23%).

b. Rata-rata Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

Rata-rata pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III SDN 13 Sesetan adalah sebesar 56,69 termasuk katagori cukup.

c. Persentase Nilai kebersihan gigi dan mulut Siswa Kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 5
Persentase Kebersihan gigi dan mulut Siswa Kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kriteria *OHI-S*	f	Persentase (%)
1	2	3	4
1	Baik: 0,0-1,2	20	64,51%
2	Sedang: 1,2-3,0	10	32,26%

1	2	3	4
3	Buruk: 3,1-6,0	1	3,23%
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 paling banyak dengan kriteria baik yaitu 20 orang (64,51%) dan paling sedikit dengan kriteria buruk (3,23%).

d. Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) siswa kelas II dan III SDN 13 Sesetan adalah 1,13 termasuk kriteria baik.

4. Analisis data

a. Persentase siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

1) Persentase siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{31} \text{ X } 100\%$$

= 3,23%

1) Persentase siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{31} \times 100\%$$

= 6,45%

1) Persentase siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{31} \times 100\%$$

= 25,81%

2) Persentase siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{31} \times 100\%$$

= 54,83%

3) Persentase siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria gagal}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{31} \times 100\%$$

= 9,68%

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 tentang kebersihan gigi dan mulut.

$$= \frac{\Sigma \text{ nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

$$= \frac{1.757,4}{31}$$

= 56,69

4. Persentase nilai kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

1) Persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{31} \text{ X } 100\%$$

= 64,51%

1) Persentase nilai kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kriteria sedang.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria sedang}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{31} \text{ X } 100\%$$

= 32,26%

3) Persentase nilai kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan kriteria buruk.

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria buruk}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

$= \frac{1}{31} \times 100\%$

= 3,23%

d. Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

$= \frac{\Sigma \text{ nilai } OHI\text{-}S \text{ responden}}{\Sigma \text{ responden}}$

$= \frac{35,27}{31}$

= 1,13

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasaran hasil penelitian dan analisis data terhadap 31 responden kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan mengenai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kategori sangat baik 1 orang (3,23%), kategori baik 2 orang (6,45%), kategori cukup 8 orang (25,81%), kategori kurang 17 orang (54,83%), dan kategori gagal 3 orang (9,68%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut responden berada pada kategori kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas II dan III kurang memahami soal yang diberikan dan tidak memperhatikan penyuluhan dengan baik dari petugas kesehatan tentang kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Syah (2015), mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek psikologis diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 sebesar 56,69 termasuk kategori kurang. Hal ini kemungkinan pada saat petugas kesehatan memberikan soal dan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut responden tidak memahami dan memperhatikan penyuluh dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang tidak mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2011), bahwa pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi dari tayangan televisi yang memuat tentang informasi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik 20 orang (64,51%), dengan kriteria sedang 10 orang (32,26%), dan dengan kriteria buruk 1 orang (3,23%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S)* responden berada pada kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena waktu pemeriksaan dilakukan pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, sehingga responden belum mengkonsumsi makanan yang manis dan melekat sehingga belum ada sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Herijulianti, Indriani dan Artini (2002), yang mengatakan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti, dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat semua permukaan gigi sampai bersih

dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 sebesar 1,13 termasuk kriteria baik. Hal ini disebabkan responden mempunyai kebiasaan makan makanan yang berserat dan berair seperti halnya di kantin sekolah SDN 13 Sesetan menjual beberapa makanan yang mengandung serat dan berair. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2013), bahwa fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan, diketahui bahwa sebagian besar responden yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik juga mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang memadai sehingga kurang memahami soal yang diberikan, sehingga para siswa tidak maksimal untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2011), bahwa perilaku kesehatan terbagi atas tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan merupakan *domain* yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.